

STANDARDIZED NUTRITION CARE PROCESS FOR DIABETES MELITUS PATIENT WITH GASTRITIS, HYPERTENSION, AND DYSLIPIDEMIA IN HOSPITALIZATION AT KLATEN ISLAMIC GENERAL HOSPITAL

Addina Fauziyah^{1*}, Weni Kurdanti¹, Nugraheni Tri Lestari¹,

¹ Department of Nutrition Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jalan Tatabumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman, D.I Yogyakarta,
Email: addinfau@gmail.com

ABSTRACT

Background: Type 2 Diabetes Mellitus (T2DM) is a non-communicable disease with a high prevalence and is often accompanied by complications such as gastritis, hypertension, and dyslipidemia. These conditions may worsen the nutritional status of the patient and disrupt metabolic regulation. Therefore, the application of the Nutrition Care Process (NCP) is essential to help achieve optimal nutritional status during hospitalization.

Objective: This study aims to evaluate the implementation of the Nutrition Care Process (NCP) in a hospitalized patient with T2DM complicated by gastritis, hypertension, and dyslipidemia at RSU Islam Klaten.

Methods: This is a descriptive study using a case study approach. The subject is a hospitalized patient diagnosed with T2DM and associated complications. The NCP includes nutrition screening, assessment (anthropometric, biochemical, clinical, dietary, and personal data), nutrition diagnosis, intervention, and monitoring/evaluation.

Results: Screening indicated the patient was at risk of malnutrition. Assessment revealed inadequate intake of energy and nutrients, elevated blood glucose and lipid profile, and complaints of nausea and loss of appetite due to gastritis. The nutrition diagnoses included inadequate oral intake, altered nutrient requirements, abnormal biochemical values related to lipids, and lack of readiness for dietary changes. Interventions included individualized diet planning, daily nutrition education, and counseling. Monitoring showed improvement in dietary intake and clinical parameters.

Conclusion: The Nutrition Care Process successfully improved dietary intake and supported clinical improvement in a patient with T2DM and multiple complications. Nutrition education and interprofessional collaboration played key roles in the success of the intervention.

Keywords: Nutrition Care Process, Type 2 Diabetes Mellitus, Gastritis, Hypertension, Dyslipidemia

POSES ASUHAN GIZI TERSTANDAR PADA PASIEN DIABETES MELITUS DENGAN GASTRITIS, HIPERTENSI DAN DISLIPIDEMIA YANG MENJALANI RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT UMUM ISLAM KLATEN

Addina Fauziyah^{1*}, Weni Kurdanti¹, Nugraheni Tri Lestari¹,

¹ Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Jalan Tatabumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman, D.I Yogyakarta,

Email: addinfau@gmail.com

ABSTRACT

Latar belakang: Diabetes Melitus (DM) tipe 2 merupakan salah satu penyakit tidak menular dengan prevalensi tinggi yang sering disertai komplikasi seperti gastritis, hipertensi, dan dislipidemia. Kondisi ini dapat memperburuk status gizi pasien dan mengganggu pengaturan metabolik tubuh. Oleh karena itu, penerapan Proses Asuhan Gizi Terstandar (PAGT) sangat penting untuk membantu mencapai kondisi gizi optimal selama masa perawatan di rumah sakit.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pelaksanaan Proses Asuhan Gizi Terstandar (PAGT) pada pasien DM tipe 2 dengan komplikasi gastritis, hipertensi, dan dislipidemia yang menjalani rawat inap di RSUD Islam Klaten.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Subjek penelitian adalah satu pasien dengan diagnosis DM tipe 2 dan komplikasi yang menjalani rawat inap. Proses PAGT meliputi skrining gizi, pengkajian gizi (data antropometri, biokimia, fisik/klinis, riwayat makan, dan personal), diagnosis gizi, intervensi gizi, serta monitoring dan evaluasi.

Hasil: Hasil skrining menunjukkan bahwa pasien berisiko malnutrisi. Pengkajian menunjukkan adanya asupan energi dan zat gizi yang tidak adekuat, kadar glukosa darah dan profil lipid di atas normal, serta keluhan mual dan nafsu makan menurun akibat gastritis. Diagnosis gizi yang ditegakkan meliputi asupan oral tidak adekuat, penurunan kebutuhan zat gizi tertentu, perubahan nilai biokimia terkait lipid, dan ketidaksiapan perubahan diet. Intervensi yang diberikan berupa perencanaan diet individual, edukasi gizi harian, dan konseling. Monitoring menunjukkan adanya peningkatan asupan makan dan perbaikan kondisi fisik/klinis.

Kesimpulan: Proses Asuhan Gizi Terstandar berhasil membantu meningkatkan asupan makan dan mendukung perbaikan kondisi klinis pasien DM tipe 2 dengan komplikasi. Edukasi dan kolaborasi interprofesional memegang peranan penting dalam keberhasilan intervensi gizi.

Kata kunci: Proses Asuhan Gizi Terstandar, Diabetes Melitus Tipe 2, Gastritis, Hipertensi, Dislipidemia